

DIGITALISASI PERPUSTAKAAN DESA SUMBER SECANG DALAM UPAYA MEMBANGUN AKSESIBILITAS INFORMASI DAN EKISTENSI KEBERADAAN PERPUSTAKAAN

OLEH

Hamdan Romdoni,
hamdanromdoni567@gmail.com

Abstrak

Desa Sumber Secang sendiri telah memiliki perpustakaan akan tetapi secara fungsional kini telah tak berjalan. Diharapkan diadakannya perpustakaan digital ini bisa memberi kemudahan bagi para penggunanya untuk mengakses sumber informasi elektronik dengan alat yang menyenangkan serta bisa diakses kapan saja dan dimana saja. Penelitian ini menggunakan pendekatan ABCD (Asset Based Community Development). penelitian yang dilaksanakan adalah field research yaitu penelitian yang diperoleh berdasarkan data lapangan dan pengamatan langsung. Diadakannya perpustakaan digital membawa dampak positif bagi masyarakat desa Sumber Secang Karena bisa mengakses buku dimana saja dan kapan saja.

Kata Kunci: Perpustakaan Digital, Digitalisasi, Sumber Secang

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang di singkat ICT (Information and Communication Technology) membawa perubahan dalam berbagai sektor, termasuk dunia perpustakaan. Pada pertengahan abad 20 tepatnya tahun 1945 seorang Vannevar Bush memimpikan sebuah mesin kerja yang kemudian dikenal dengan perpustakaan digital (digital library)¹.

Desa Sumber Secang sendiri telah memiliki perpustakaan desa yang berdiri sejak tahun 2018 lalu, akan tetapi secara fungsional kini telah tak berjalan. Hal ini

¹ Ramdanil Mubarak, "Perpustakaan Digital Sebagai Penunjang Pembelajaran Jarak Jauh," *Al-Rabwah* 15, no. 01 (2021).

disebabkan tak terbentuknya struktur kepengurusan perpustakaan serta letak perpustakaan yang berada di pinggiran desa. Oleh karenanya, kami mahasiswa KKN berusaha untuk menghidupkan kembali perpustakaan sebagaimana mestinya. Melihat antusiasme masyarakat terhadap membaca sangat tinggi terutama kalangan pelajar, kami bersepakat untuk mengadakan perpustakaan online (digital library).

Diharapkan diadakannya perpustakaan digital ini bisa memberi kemudahan bagi para penggunanya untuk mengakses sumber informasi elektronik dengan alat yang menyenangkan serta bisa diakses kapan saja dan dimana saja². Pengguna tidak lagi terikat secara fisik pada jam layanan perpustakaan dimana pengguna harus mengunjungi perpustakaan untuk mendapatkan informasi. Oleh karena itu, perpustakaan digital dapat memfasilitasi dan memecahkan persoalan keterbatasan akses tersebut.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan ABCD (Asset Based Community Development). Pendekatan ABCD digunakan karena penelitian ini adalah penelitian pengabdian masyarakat berbasis aset daerah³. Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah *field research* yaitu penelitian yang diperoleh berdasarkan data lapangan dan pengamatan langsung⁴. Dalam penelitian yang dilakukan, maka dapat disebut bahwa objek penelitian adalah bagian bidang pengembangan perpustakaan desa Sumber Secang.

Tahapan-tahapan pelaksanaan yakni *Inkulturas*, yaitu tahap interaksi dan penyesuaian terhadap budaya masyarakat setempat. Tujuan dari tahap inkulturas ini adalah masyarakat mengetahui maksud kehadiran mahasiswa KKN. *Discovery*, yaitu tahap pemetaan masalah serta penemuan aset dan potensi desa yang belum

² Thoriq Tri Prabowo, "Mengenal Perpustakaan Digital," *Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 8, no. 1 (2013).

³ Taufik Ridwan et al., "Potensi UMKM Dalam Penguatan BUMDES Desa Cempaka Dengan Pendekatan ABCD Di Era Pandemi COVID-19," *COMSERVA : Indonesian Journal of Community Services and Development* 1, no. 4 (2021).

⁴ April L. Wright et al., "Getting On With Field Research Using Participant Deconstruction," *Organizational Research Methods* 23, no. 2 (2020).

dimanfaatkan secara optimal. Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi aset dan potensi desa sumber secang, kegiatan yang dilakukan yaitu dengan melakukan interview tak terstruktur kepada kades, warga, dan perangkat desa untuk mengetahui aset desa sekaligus mencari peluang aset yang belum dimanfaatkan secara optimal di daerah tersebut. *Design*, yaitu tahap menemukan aset dan potensi yang dimiliki desa sekaligus mengidentifikasi peluang yang harus dimanfaatkan secara optimal. *Define*, yaitu tahap pelaksanaan program kerja prioritas yang berasal dari peluang aset dan potensi desa. *Refleksi*, yaitu tahap monitoring dan evaluasi sejauh mana digitalisasi perpustakaan desa Sumber Secang membawa perubahan terhadap masyarakat⁵.

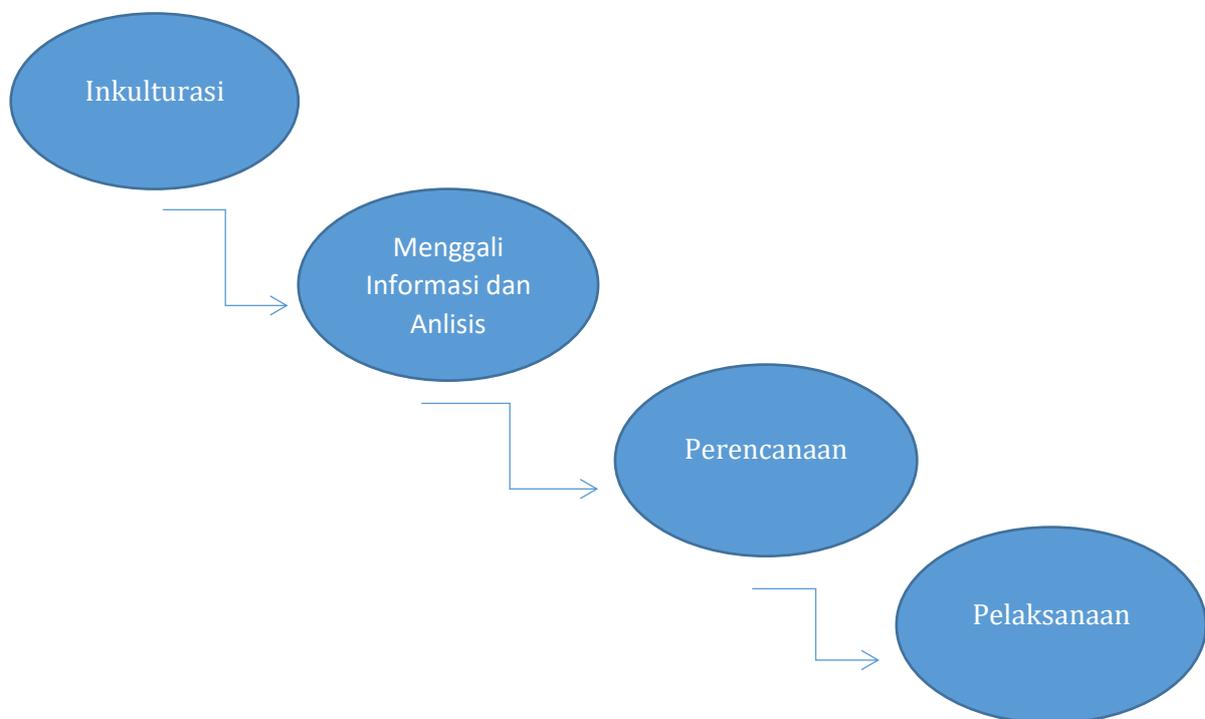


Diagram proses perencanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inkulturasi, Kegiatan yang dilakukan adalah bersilaturahmi kepada warga desa Sumber Secang sejak hari pertama kedatangan, kemudian dilanjutkan pada hari

⁵ Evi Fatimatur Rusydiyah et al., "Akselerasi Surabaya Sebagai Kota Literasi Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Literasi Berbasis Pendekatan Asset Based Community Driven-Development (ABCD)," *Annual Conference on Community Engagement* (2018).

kedua dan ketiga. Kemudian tujuan berikutnya adalah memunculkan kepercayaan dari komunitas terhadap mahasiswa KKN, kegiatan yang dilakukan adalah mengikuti tadarusan setelah sholat subuh berjamaah & sholawatan di malam hari setiap malam rabu selama 30 hari.



Gambar 2. Silaturahmi di kediaman Kepala desa terpilih

Discovery, dari hasil wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa potensi terbesar yang ada pada desa Sumber Secang adalah pada bidang pendidikan, yakni perpustakaan desa.

Design, adanya perpustakaan desa sendiri kurang dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. Menurut peneliti, faktor tersebut disebabkan oleh tidak adanya struktur kepengurusan perpustakaan tersebut. Sehingga perpustakaan desa tidak berjalan sebagaimana mestinya. Maka dari itu peneliti berusaha menghidupkan kembali perpustakaan desa Sumber Secang. Rencana awal kami adalah menambah koleksi buku yang kami rasa perlu untuk ditambah, Kami mencari donasi ke berbagai sumber social media dan juga pada perpustakaan daerah kabupaten probolinggo. Namun usaha yang kita jalani tidak berbuah manis seperti yang kita harapkan. Kemudian kita mencari cara lain untuk menghidupkan perpustakaan desa tersebut, alhasil kami berinisiatif untuk mengadakan Digitalisasi Perpustakaan Desa Sumber Secang.



Gambar 3. Asset desa Sumber Secang yang masih kurang dioptimalkan

Define, Peneliti melakukan musyawarah dengan pemerintah desa Sumber Secang mengenai rencana pengadaan *digital library*. Tak lupa untuk memaparkan keunggulan dari *digital library* ini. Sasaran pada penelitian ini adalah masyarakat desa Sumber Secang terutamanya pada kalangan pelajar.



Gambar 4. Musyawarah program perpustakaan digital bersama bapak PJ dan perangkat desa

Dalam upaya digitalisasi perpustakaan desa ini kami bekerja sama dengan perpustakaan daerah kabupaten probolinggo dengan mengajukan surat permohonan bimbingan pengadaan perpustakaan digital, yang nantinya staf perpustakaan daerah kabupaten probolinggo akan terjun langsung ke Desa Sumber Secang untuk

memberikan pembinaan kepada mahasiswa KKN beserta seluruh perangkat desa yang ada di Desa Sumber Secang tentang digitalisasi perpustakaan desa.

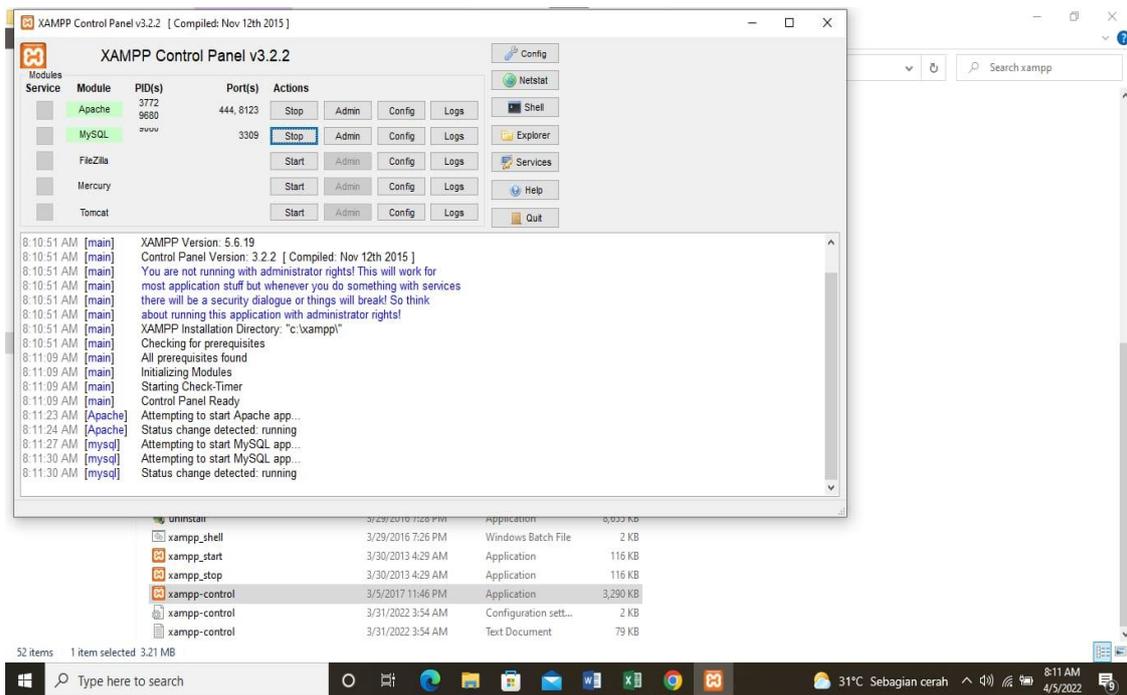


Gambar 5. Pengantaran surat permohonan kerja sama pengadaan perpustakaan digital kepada kepala bagian bimbingan perpustakaan daerah kabupaten probolinggo serta penentuan tanggal sosialisasi

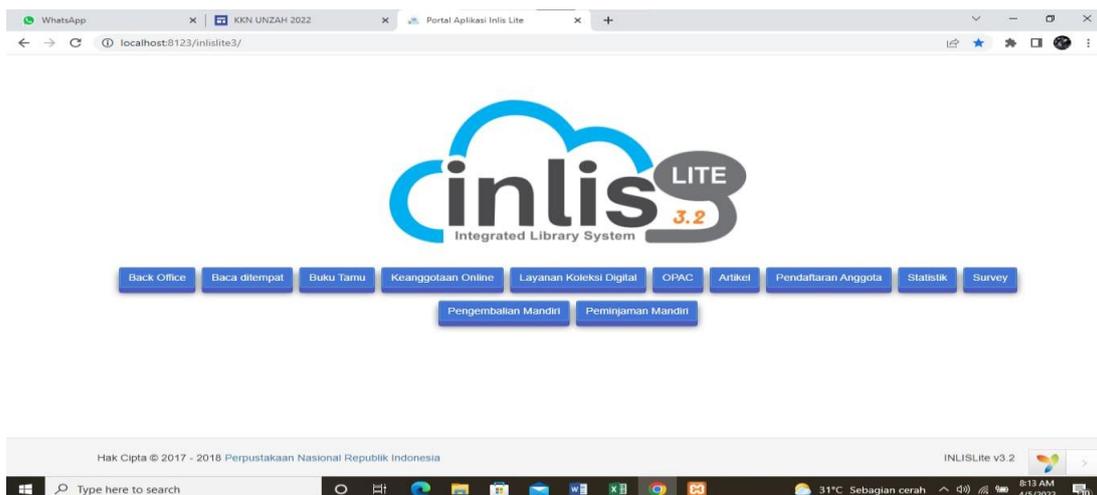
Melalui program bimbingan ini, tim peneliti dan perangkat desa dapat memahami tentang digitalisasi perpustakaan serta mengetahui apa saja yang menjadi kelebihan dan kekurangan dari perpustakaan digital ini. Setelah server dan semua kebutuhan yang di perlukan untuk digitaisasi perpustakaan telah selesai di persiapkan, kami memulai penginputan buku-buku yang ada di perpustakaan desa untuk dirubah ke bentuk digital yang bisa di akses oleh masyarakat dimana saja dan kapan saja. Harapan peneliti adalah agar masyarakat dapat memanfaatkan dengan baik dan mampu mengembangkan perpustakaan digital ini. Sehingga kedepannya perpustakaan desa Sumber Secang lebih maju serta bisa menunjang kebutuhan masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan.



Gambar 6. Kegiatan sosialisasi/bimbingan perpustakaan digital bersama staf perpustakaan daerah kabupaten probolinggo dan perangkat desa sumber secang



Gambar 7. Control panel aplikasi Inlislite



Gambar 8. Tampilan halaman awal aplikasi inlislite



Gambar 9. Tampilan halaman awal Perpustakaan Digital Desa Sumber Secang

Refleksi, Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program penelitian pengabdian masyarakat berbasis ABCD, dilakukan penilaian terhadap keseluruhan prosedur kegiatan.

Tabel 1. Checklist Evaluasi Oleh Mahasiswa Dan Masyarakat Terhadap Perubahan Yang Dicapai

komponen	Uraian	Penilaian			
		Kurang	Cukup	Baik	Baik sekali
Partisipasi	Keterlibatan masyarakat selama proses dilakukan			√	
peran tokoh lokal	Adanya tokoh lokal yang menggerakkan kegiatan			√	
Inisiasi dan kepemilikan	Warga masyarakat menjadi pelaku perubahan			√	
Keberlanjutan program	Adanya rencana tindak lanjut yang dikelola pihak pepustakaan				√

Rencana awal kami adalah menmbah koleksi buku yang kami rasa perlu utuk ditambah, Kami mencari donasi keberbagai sumber social media dan juga pada perpustakaan daerah kabupaten probolinggo. Namun usaha yang kita jalani tidak berbuah manis seperti yang kita harapkan. Kemudian kita mencari cara lain untuk menghidupkan perpustakaan desa tersebut, alhasil kami berinisiatif untuk mengadakan Digitalisasi Perpustakaan Desa Sumber Secang.

Dalam upaya digitalisasi perpustakaan desa ini kami bekerja sama dengan perpustakaan daerah kabupaten probolinggo dengan mengajukan surat permohonan bimbingan pengadaan perpustakaan digital, yang nantinya staf perpustakaan daerah kabupaten probolinggo akan terjum langsung ke Desa Sumber Secang untuk memberikan pembinaan kepada mahasiswa KKN beserta seluruh perangkat desa yang ada di Desa Sumber Secang tentang digitalisasi perpustakaan desa.

Setelah proses sosialisasi telah dilaksanakan, masyarakat desa Sumber Secang merasa senang Karena bisa mengakses buku dimana saja dan kapan saja. Sedangkan para perangkat desa, mereka merasa senang karena perpustakaan desa yang telah tidak terawat bahkan bisa disebut dengan perpustakaan mati, bisa kita hidupkan dengan cara merubah ke bentuk digital dimana zaman sekarang sudah serba digital.

KESIMPULAN

Adanya perpustakaan digital ini dinilai dapat memberi kemudahan bagi para penggunanya untuk mengakses sumber informasi elektronik dengan alat yang menyenangkan serta bisa diakses kapan saja dan dimana saja. Sikap masyarakat yang menghargai hasil karya orang lain dan keinginan-keinginan untuk maju menjadi salah satu indikator keberhasilan program penelitian pengabdian masyarakat yang peneliti lakukan.

DAFTAR REFERENSI

- Mubarok, Ramdanil. "Perpustakaan Digital Sebagai Penunjang Pembelajaran Jarak Jauh." *Al-Rabwah* 15, no. 01 (2021).
- Prabowo, Thoriq Tri. "Mengenal Perpustakaan Digital." *Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 8, no. 1 (2013).
- Ridwan, Taufik, Derik Nursandi, Euis Winda Lestari, Fikri Sultony, Ine Fajar, Intan Agusetiawati, Mutiara Melinda, Nia Selvina, Nur Azizah, and Syifa Syifa. "Potensi UMKM Dalam Penguatan BUMDES Desa Cempaka Dengan Pendekatan ABCD Di Era Pandemi COVID-19." *COMSERVA : Indonesian Jurnal of Community Services and Development* 1, no. 4 (2021).
- Rusydiah, Evi Fatimatur, Hernik Farisia, Agus Prasetyo Kurniawan, Desy Indarwati, and Muhammad Syahru Ahmad. "Akselerasi Surabaya Sebagai Kota Literasi Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Literasi Berbasis Pendekatan Asset Based Community Driven-Development (ABCD)." *Annual Conference on Community Engagement* (2018).
- Wright, April L., Stuart Middleton, Paul Hibbert, and Victoria Brazil. "Getting On With Field Research Using Participant Deconstruction." *Organizational Research Methods* 23, no. 2 (2020).